

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah transliterasi yang berdasarkan pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Sa'</i>	S	As titik atas
ج	<i>Jim</i>	H	Je
ح	<i>Ha'</i>	H	Ha titik di bawah
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Z	Zet titik di atas
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	S	Es titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	D	De titik di bawah
ط	<i>Ta'</i>	T	Te titik di bawah
ظ	<i>Za'</i>	Z	Zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	..'	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef

ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'.....	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis Rangkap:

نَزَّلَ ditulis *nazzala*

عِدَّةٌ ditulis *'iddah*

III. *Ta' marbutah* di akhir kata:

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَيْبَةٌ ditulis *hibah*

جَزِيرَةٌ ditulis *jizirah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikelendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karamah al-auliya'*

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullah*

رَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakatal-fitri*

IV. Vokal dan Diftong

Vokal bahasa Arab, sebagaimana vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monofong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda *syakl* atau *harakat* transliterasinya sebagai berikut

Vokal Pendek:

__ َ __ (fathah) ditulis a	contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>ḍaraba</i>
__ ِ __ (kasrah) ditulis i	contoh	فَهِمَ	ditulis	<i>fahim a</i>
__ ُ __ (dammah) ditulis u	contoh	كُتِبَ	ditulis	<i>kutiba</i>

Vokal Panjang

Fathah + Alif	ditulis	ا
جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	ا
يَسْعَى	ditulis	<i>yas'a</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	ي
كَرِيمٌ	ditulis	<i>karim</i>
Dammah + wawu' mati	ditulis	و
فُرُوضٌ	ditulis	<i>furud</i>

Vokal Rangkap atau Diftong

Diftong dalam bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu sebagai berikut

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu' mati	ditulis	au
قَوْلٌ	ditulis	<i>qaulun</i>

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Pedoman Transliterasi	x
Daftar Isi	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Metode Tafsir Tahlily	12
1. Pengertian Metode Tafsir Tahlily	12
2. Ciri-ciri Metode Tafsir Tahlily	16
3. Pembagian Metode Tafsir Tahlily	17
a. <i>Al-Tafsir bi al-Ma'sur</i>	18
b. <i>Al-Tafsir bi al-Ra'y</i>	20
c. <i>Al-Tafsir al-Sufi</i>	21
d. <i>Al-Tafsir al-Falsafi</i>	23
e. <i>Al-Tafsir al-Fiqh</i>	23
f. <i>Al-Tafsir al-'Ilmi</i>	24
g. <i>Al-Tafsir al-Adabi al-Ijtimā'i</i>	25

	4. Kelebihan Metode Tafsir Tahlily	27
	5. Kekurangan Metode Tafsir Tahlily	28
	B. Kajian Pustaka	30
BAB III	: METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	32
	1. Jenis Penelitian	32
	2. Pendekatan Penelitian	33
	B. Sumber Data	33
	1. Sumber Data Primer	33
	2. Sumber Data Sekunder	34
	C. Teknik Pengumpulan Data	34
	D. Analisis Data	35
BAB IV	: KONSEP NA'IMAH DALAM SURAT AL-GHASYIAH	36
	A. Data Penelitian	36
	1. Tafsir al-Maraghy	36
	a. Biografi Pengarang Tafsir Al-Maraghy	36
	b. Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Maraghi..	40
	c. Metode & Sistematika Penulisan Tafsir al-Maraghi.....	41
	2. Kandungan Surat Al-Ghasiyyah dengan Surat Sebelumnya (Surat Al-A'la) dan Sesudahnya (Al-Fajr)	44
	B. Analisis Data	46
	1. Munasabah Surat Al-Ghasiyah dengan Surat Sebelumnya (Surat Al-A'la) dan Surat Sesudah nya (Surat Al-Fajr) Menurut Al-Maraghy	47
	2. Munasabah Ayat 8 Surat Al-Ghasiyah dengan Ayat Sebelumnya dan Sesudahnya Menurut Al-Maraghy.....	51
	a. Munasabah Ayat 8 Surat Al-Ghasiyah dengan Ayat Sesudahnya Menurut Al-Maraghy.....	52

b. Munasabah Ayat 8 Surat Al-Ghasiyah dengan Ayat Sebelumnya Menurut Al-Maraghy.....	55
3. Konsep <i>Na'imah</i> Menurut dalam Surat Al-Ghasiyah.....	57
a. Konsep <i>Na'imah</i> dalam Surat Al-Ghasiyah Menurut Tafsir Al-Maragh.....	57
b. Konsep <i>Na'imah</i> dalam Surat Al-Ghasiyah Menurut Berbagai Tafsir Al-Quran.....	58
BAB V : PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

